

Volume 2 | No. 2 | Edisi : Juli - Desember 2013 | ISSN : 2302-4585

# JURNAL *Kompetitif*



**FAKULTAS EKONOMI**  
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif	Vol. 2	No. 2	Hal : 1 - 118	Palembang, Juli 2013	ISSN: 2302 - 4585
------------	--------	-------	---------------	----------------------	-------------------

# KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

## DAFTAR ISI

Interpretasi Price Earning Ratio Dalam Penilaian Saham-Saham Blue Chips Di Bursa Efek Indonesia

Azmir Ferdinansyah,SE .MM 1 – 12

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Price Earning Ratio dan RAO Dengan Kepemilikan Saham Asing Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kartawinata,SE.MP 13 – 24

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Piutang Terhadap Penagihan Piutang Usaha Pada PT Dinamisator Palembang

Sahila,SE.MM 25 - 34

Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang

Dra. Yasmina Martini,MM 35– 49

Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Kereta Api Terhadap Kepuasan Penumpang Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Wilayah Sub Divisi Regional III.1. Kertapati Palembang

NurEven,SE.MM 50 – 66

Faktor Penyebab Kredit Macet Dan Upaya Penanggulangan dan Penyelesaiannya di BRI (Studi Kasus BRI Unit Lemabang Palembang)

Yun Suprani,SE.MSi 67 -75

Potensi Retribusi Pasar di Kabupaten Banyuasin Sehingga Dapat Memberikan Kontribusi Besar Bagi Pendapatan Asli Daerah(PAD)

Firmansyah,SE.MSi 76 – 84

Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Karya Agung Palembang

Firdaus Sianipar,SE.MM 85 – 96

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Bank Danamon Unit Betung

M.Ridwan,SE.MM 97 – 107

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV. Putri Lintang sakti Bandar Lampung

Kusminaini Armin SE.MM 108 –118

# PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PIUTANG TERHADAP PENAGIHAN PIUTANG USAHA PADA PT. DINAMISATOR PALEMBANG

Sahila \*)

---

## ABSTRACT

*Based on the research result of internal control system receivables patrial tets to the effectiveness of collection of accounts receivables at P.T. Dinamisator trough discussion that the internal control which consist of enviroment, risk assesment, control activities, information and communication and monitoring there is a conclusion that the significant effect come from the enviroment variable (X1) in the amount of 58%. There is a condution obtained from the simulateneous tets that there is a significant effect between enviroment control, risk assesment, control activities, information and communication and also monitoring to effectiveness of collection of account receivables.*

*This is shown by the acquistion value of the F tets whith shown a rejection of H0, so from the condusion suggested the P.T.Dinamisator to get more attention and improve the inviroment control whith aimed to minimized the uncollectible receivable.*

*Keyword : Enviroment Control, Risk Assement, Information, communication and monitoring*

## A. PENDAHULUAN

Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal. Laba yang maksimal dapat diperoleh melalui peningkatan volume penjualan. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh. Penjualan merupakan unsur utama dalam memperbesar laba disamping unsur-unsur lain seperti pendapatan sewa, pendapatan bunga, dan lain sebagainya.

Penjualan kredit pada umumnya dapat menimbulkan resiko antara lain piutang yang terjadi tidak dapat segera ditagih, bahkan harus menunggu jangka waktu pembayarannya, disamping itu sering terjadi pula pada pelanggan yang kurang tertib, berusaha untuk menunda pembayaran, dilain pihak perusahaan tidak dapat menekan pelanggan untuk melakukan pembayaran. Akibat dari keadaan tersebut maka perusahaan akan

---

\*)Dosen Fakultas Ekonomi UTP

menghadapi suatu resiko yaitu jumlah dana yang ada pada piutang menjadi semakin besar, dimana peningkatannya melebihi peningkatan volume penjualan.

Untuk menjamin semua kegiatan khususnya kegiatan yang menyangkut penjualan termasuk tunai maupun kredit yang sangat riskan akan bentuk bentuk penyelewengan maka diperlukan adanya pengendalian intern khususnya pengendalian intern piutang. Mengingat penjualan kredit menimbulkan piutang yang secara langsung mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Pengendalian intern merupakan suatu rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menjaga aset, memberikan informasi yang akurat, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

PT. Dinamisator Palembang, merupakan sebuah perusahaan dengan bidang usaha yang difokuskan dalam bidang Pengembangan

Perumahan dan Pemukiman baik rumah sederhana dan rumah mewah. . Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan lebih banyak penjualan secara kredit, sehingga terjadi transaksi keuangan dalam bentuk pembayaran langsung yang masuk ke dalam pendapatan perusahaan, dan pembayaran dari penagihan piutang. Usaha dalam meningkatkan pendapatan perusahaan adalah juga dalam mengusahakan kelancaran dalam pembayaran piutang tersebut. Dalam hal ini, penjualan perusahaan adalah pemberian kredit terhadap Penjualan rumah Type 36, 45 baik sederhana maupun mewah oleh karena itu PT Dinamisator memiliki piutang usaha yang jumlahnya besar.

Piutang merupakan semua klaim atas uang, barang, dan jasa, akan tetapi untuk tujuan akuntansi istilah tersebut secara umum digunakan dalam lingkup yang lebih sempit untuk menggambarkan klaim yang diharapkan akan selesai dengan diterimanya uang tunai (kas) (Skousen, 2004;479)

**Tabel 1**  
**Data Jumlah Piutang Yang Jatuh Tempo dan**  
**Hasil Penagihan Piutang Selama Enam Bulan**  
**(Juli – Desember 2011)**

Bulan	Target	Realisasi	Selisih	%
Juli	1,333,678,787	1,310,200,386	(23,478,401)	(1.76)
Agustus	1,122,754,447	1,100,971,674	(21,782,773)	(1.94)
September	1,127,237,074	1,103,564,664	(23,672,410)	(2.10)
Oktober	1,120,120,275	1,080,976,545	(39,143,730)	(3.49)
November	1,383,971,639	1,360,657,844	(23,313,795)	(1.68)
Desember	1,232,826,749	1,301,825,975	68,999,226	5.60

Oleh karena itu, kebutuhan akan pengendalian intern terhadap piutang usaha perusahaan merupakan hal yang wajib karena piutang usaha menjadi urat nadi bagi perusahaan ini.

Pengendalian adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kehandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi 2001:167)

Pengendalian intern akan dapat dilaksanakan jika memenuhi unsur unsur;

1. Lingkungan Pengendalian; integritas dan etika, Komitmen terhadap kompetensi, Struktur

Organisasi, Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab, Praktek dan kebijakan Sumber Daya Manusia yang baik.

2. Penaksiran Resiko; mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi resiko; Menaksir risiko yang berpengaruh cukup signifikan; menentukan tindakan untuk manage risiko
3. Aktifitas pengendalian; Pemisahan fungsi/ tugas/ wewenang yang cukup/ otorisasi transaksi dan aktivitas lainnya yang sesuai; pendokumentasian; pengendalian secara fisik terhadap aset dan catatan; evaluasi secara independen atas kerja; pengendalian terhadap

pemrosesan informasi;;  
pembatasan akses terhadap  
sumberdaya dan catatan.

4. Informasi dan komunikasi;  
menkomunikasikan kejadian  
yang relevan, handal dan tepat  
waktu.
5. Monitoring (Pengawasan);  
Mengevaluasi temuan-temuan,  
revisi, rekomendasi audit secara  
tepat; menentukan tindakan yang  
tepat untuk menanggapi temuan  
dan rekomendasi dari audit dan  
review; menyelesaikan dalam  
waktu yang telah ditentukan  
tindakan yang digunakan untuk  
menindaklanjuti rekomendasi  
yang menjadi perhatian  
manajemen.

Dari uraian-uraian di atas,  
maka penulis tertarik melakukan  
penelitian lebih lanjut mengenai  
masalah tersebut dengan judul  
“PENGARUH SISTEM  
PENGENDALIAN INTERN  
PIUTANG TERHADAP  
EFEKTIVITAS PENAGIHAN  
PIUTANG USAHA PADA PT  
DINAMISATOR PALEMBANG)”

Dari hasil identifikasi  
masalah, maka dapat dirumuskan

masalah pokok yang akan menjadi  
bahasan utama dalam penelitian ini  
adalah apakah sistem pengendalian  
intern piutang berpengaruh terhadap  
efektivitas penagihan piutang usaha  
PT. Dinamosator Palembang

Tujuan dari penelitian ini  
adalah untuk mengetahui pengaruh  
pengendalian intern (Lingkungan  
Pengendalian, Penaksiran Resiko,  
Aktivitas Pengendalian, Informasi  
dan Komunikasi, dan monitoring)  
terhadap Efektivitas Penagihan  
Piutang pada PT Dinamisator  
Palembang secara Parsial maupun  
secara bersama-sama.

Kegunaan dari penelitian ini :

- a. Pengembangan ilmu Akuntansi  
Khususnya Sistem Informasi  
Akuntansi
- b. Untuk mengetahui dan  
memberikan masukan terhadap  
Pengendalian Intern Piutang PT  
Dinamisator Palembang.
- c. Sebagai tambahan pengetahuan  
dan wawasan bagi peneliti  
tentang Sistem Informasi  
Akuntansi.

## **B . METODE PENELITIAN**

### **1. Rancangan Penelitian**

Rancangan dalam penelitian ini adalah Pengaruh antara variabel-variabel yang menggunakan metode survei yaitu melihat pengaruh variabel bebas dari Pengendalian Intern yaitu Lingkungan Pengendalian (X1), Penaksiran Resiko (X2) Aktivitas Pengendalian (X3) Informasi dan Komunikasi (X4) dan Monitoring (X5) dengan variabel terikat yaitu Efektifitas Penagihan Piutang (Y) pada PT Dinamisator Palembang.

### **2. Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Pengendalian Intern (X)**

Variabel Bebas

- Pengendalian Lingkungan (X1)
- Penaksiran Resiko (X2)
- Aktivitas Pengendalian (X3)
- Informasi dan Komunikasi (X4)
- Monitoring (X5)

#### **b. Efektifitas Penagihan Piutang (Y) Variabel Terikat.**

### **3. Populasi dan Teknik Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT Dinamisator Palembang berjumlah 56 orang. Menurut Sugiono (2003:78) jika setiap anggota populasi digunakan sebagai sampel yang akan diteliti maka digunakan Teknik Sampling probability Jenuh.

Untuk sampel penelitian adalah seluruh populasi yang berjumlah 56 orang. Didalam melakukan pengambilan sampel atau tatacara sampling dapat dilakukan dengan penyebaran kuesioner, wawancara dan lain-lain sebagainya.

### **4. Hipotesis**

1. Pengendalian Intern (Pengendalian lingkungan, Penaksiran Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, Monitoring) mempunyai pengaruh positif terhadap Efektifitas penagihan piutang.

2. Pengendalian lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap Efektifitas penagihan piutang.

3. Penaksiran Resiko mempunyai pengaruh positif terhadap Efektifitas penagihan piutang.
4. Aktivitas Pengendalian mempunyai pengaruh positif terhadap Efektifitas penagihan piutang.
5. Informasi dan Komunikasi mempunyai pengaruh positif terhadap Efektifitas penagihan piutang.
6. Monitoring) mempunyai pengaruh positif terhadap Efektifitas penagihan piutang.

#### 5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa kuesioner yang harus diisi oleh sampel dimana kuesioner tersebut dari variabel yang diteliti.

#### 6. Teknik Analisis

Teknik Analisis dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh variabel Pengendalian Intern (X) terhadap Efektifitas Penagihan Piutang (Y) yaitu:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + e$$

Dimana:

Y = Efektifitas Penagihan Piutang  
 a = Bilangan Konstanta  
 X1 = Lingkungan Pengendalian  
 X2 = Penaksiran Resiko  
 X3 = Aktivitas Pengendalian  
 X4 = Informasi dan Komunikasi  
 X5 = Monitoring

#### 7. Uji Hipotesis

##### 1. Merumuskan hipotesis

Ho : b = 0 = diduga tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian intern piutang terhadap efektifitas penagihan piutang usaha.

Ha : b > 0 = diduga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian intern piutang terhadap efektifitas penagihan piutang usaha

##### 2. Menemukan taraf significant (taraf kepercayaan), $\alpha = 0,05$

##### 3. Uji -t untuk menyatakan hubungan X terhadap Y,

##### 4. Membuat keputusan atau kesimpulan

Jika t hitung  $\leq$  t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak berarti tidak ada pengaruh significant antara pengendalian intern (X) terhadap Efektifitas Penagihan Piutang (Y)

##### 5. Koefesien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui uraian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh pengendalian intern terhadap efektifitas penagihan piutang.

$$R = r^2 \times 100 \%$$

Dimana  $r$  merupakan koefisien korelasi.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini untuk membuktikan secara ilmiah pengaruh antara variabel Pengendalian intern (X) yaitu Lingkungan Pengendalian (X1) Penaksiran Resiko (X2) Aktivitas Pengendalian (X3) Informasi dan Komunikasi (X4) dan Monitoring (X5) terhadap Efektifitas Penagihan Piutang (Y) pada PT Dinamisator Palembang.

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan maka rumusan Regresi yang di dapat :

$$Y = 3,841 + 0,580X_1 + 0,234X_2 + 0,442X_3 + 0,587X_4 + 0,387X_5 + e$$

Konstanta (a) sebesar 3.841 menyatakan bahwa jika tidak adanya kelima variabel bebas (Lingkungan Pengendalian,

Penaksiran Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi dan Monitoring) maka Efektivitas Penagihan Piutang akan tetap (konstan) sebesar 3.841 (satuan Efektivitas Penagihan Piutang).

#### 1. Pengujian koefisien regresi variabel Lingkungan Pengendalian (X1)

Berdasarkan tabel diatas dan perhitungan taraf significant 5% diatas didapat harga  $t$ -hitung 2.309 >  $t$ -tabel 2.009 maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa pengendalian lingkungan berpengaruh terhadap efektifitas penagihan piutang. Nilai  $t$ -hitung positif, artinya pengaruh yg terjadi adalah positif, artinya semakin tinggi pengendalian lingkungan maka semakin meningkatkan efektifitas penagihan piutang.

Koefesien regresi  $X_1$  sebesar 0.580, menyatakan bahwa jika faktor lingkungan pengendalian diperhatikan maka akan memberikan pengaruh pada Efektivitas Penagihan Piutang sebesar 58.0%.

## **2. Pengujian koefisien regresi variabel Penaksiran Resiko (X2)**

Berdasarkan tabel dan perhitungan taraf significant 5% diatas didapat harga t-hitung  $0.808 < t\text{-tabel } 2.009$  maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa penaksiran resiko tidak berpengaruh terhadap efektivitas penagihan piutang. Dengan Koefisiensi Regresi  $0,234$  maka tidak memberikan pengaruh positif.

## **3. Pengujian koefisien regresi variabel Aktivitas Pengendalian (X3)**

Berdasarkan tabel diatas dan perhitungan taraf significant 5% diatas didapat harga t-hitung  $1.624 < t\text{-tabel } 2.009$  maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa aktivitas pengendalian tidak berpengaruh terhadap efektivitas penagihan piutang.  $0,442$  maka tidak berpengaruh terhadap efektivitas penagihan piutang.

## **4. Pengujian koefisien regresi variabel Informasi dan Komunikasi (X4)**

Berdasarkan tabel dan perhitungan taraf significant 5% diatas didapat harga t-hitung  $1.866 < t\text{-tabel } 2.009$  maka  $H_0$  diterima,

artinya bahwa informasi dan komunikasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas penagihan piutang. Dengan keefisian regresi  $0,587$  maka berpengaruh pada efektivitas penagihan piutang.

## **5. Pengujian koefisien regresi variabel Monitoring (X5)**

Berdasarkan tabel diatas dan perhitungan taraf significant 5% diatas didapat harga t-hitung  $1.142 < t\text{-tabel } 2.009$  maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa informasi dan komunikasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas penagihan piutang, dengan koefesin regresi  $0,387$  tidak berpengaruh pada efektivitas penagihan piutang

## **Uji F (Uji regresi secara bersama-sama)**

Dengan taraf significant (taraf kepercayaan) 5% atau  $\alpha = 0.05$  dan dengan derajat kebebasan (df) =  $n-k-1 = 50$ , maka diperoleh t-tabel sebagai berikut :

$$f\text{-tabel} = \frac{\alpha : df (n-k-1)}{2}$$

$$f\text{-tabel} = \frac{0,05}{2} : df (56-51)$$

$$f\text{-tabel} = \frac{0,05}{2} : df (50)$$

$$f\text{-tabel} = 2.790$$

kriteria pengujian :

$H_0$  diterima jika  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel

$H_0$  ditolak jika  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel

Berdasarkan tabel diatas dan perhitungan taraf significant 5% diatas didapat harga  $f$ -hitung 6.102  $>$   $f$ -tabel 2.790 maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi & Komunikasi dan Monitoring bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas penagihan piutang.

Untuk variabel Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi & Komunikasi dan Monitoring

Dengan nilai koefisien regresi (  $R$  ) sebesar 0,616 , maka

$$R = 0.616^2 \times 100\% = 37.9 \%$$

Dapat diartikan bahwa kontribusi Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi & Komunikasi dan Monitoring secara simultan terhadap Efektivitas Penagihan Piutang sebesar 37.9 % dan sisanya adalah faktor lain.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Uji secara Parsial Pengaruh Sistem pengendalian Intern piutang terhadap efektivitas penagihan piutang usaha pada PT Dinamisator Palembang melalui perhitungan uji korelasi, uji regresi dan uji t diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh yang paling signifikan yaitu dari variable Pengendalian Lingkungan ( $X_1$ ) sebesar 58.0%. Hal itu didukung oleh ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$  dari uji t.
2. Pengaruh Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi & Komunikasi dan Monitoring secara bersama-sama terhadap terhadap efektivitas penagihan piutang usaha pada Dinamisator Palembang Dari Uji Korelasi Berganda, Uji Regresi, dan Uji F diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi & Komunikasi dan Monitoring secara bersama-sama

terhadap efektivitas penagihan piutang usaha. Hal itu ditunjukkan oleh perolehan nilai uji F yang menunjukkan ditolaknya Ho.

### **Saran**

Dari hasil perhitungan regresi linear yg diuji melalui Uji-t, Korelasi dan Determinasi menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern yang paling berpengaruh terhadap Efektivitas Penagihan Piutang Usaha yaitu Lingkungan Pengendalian.. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan harus lebih meningkatkan lagi Lingkungan pengendalian yang digunakan untuk meminimalisir piutang tidak tertagih di perusahaan.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Baridwan, Zaki. 2000, *Intermediete Accounting*. Edisi ketujuh, BPFE: Yogyakarta
- Iqbal Hasan, 2000, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia: Jakarta
- Keown, Arthur J. 2004, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat: Jakarta
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*, Cetakan Ketiga, Edisi Ketiga, Salemba Empat: Jakarta
- Riduwan, 2006, *Dasar-dasar Statistika*, Alfabeta : Bandung
- Sawyer, Dittenhofer, S Cheiner, 2005. *Internal Auditing*,